

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hotel resot adalah suatu kawasan yang terdapat akomodasi dan fasilitas penginapan dan rekreasi. Hotel resot yang banyak ditemui di kawasan tertentu kini tak lagi diperuntukkan bagi masyarakat yang singgah sementara. Hotel resot dibuat untuk wisatawan untuk bepergian dan bermalam. Hotel resot dapat berkisar dari resor hotel mewah bintang lima hingga resot sederhana bintang satu. Biasanya hotel resor dibangun di kawasan yang memiliki pemandangan indah seperti pegunungan, pantai, dan tempat wisata. Resot juga dapat diartikan sebagai suatu jasa pariwisata yang mempunyai sedikitnya 5 jenis jasa, yaitu jasa penginapan, jasa minuman dan makanan, tempat penjualan, tempat dan fasilitas hiburan dan rekreasi. Sasaran bisnis resort adalah pasangan suami istri, keluarga, pasangan yang sedang berbulan madu/honeymoon, dan berwisata.

Atapupu merupakan wilayah berbatasan dengan Timor Leste. Potensi yang diakui adalah potensi alam yang ada. Salah satu kelebihan atambua adalah tempat yang bagus untuk dijadikan tempat piknik karena tempat pikniknya yang berpenampilan putih dengan udara yang sering digunakan oleh wisatawan lokal maupun mancanegara. Semua wisatawan yang bersafari di Putih Pass hanya berfoto dan membuat sketsa. Garis pantainya terbentang sekitar 30 kilometer ke arah laut dari kota Atambua. Untuk menuju lokasi ini, Anda bisa menggunakan taksi yang biasanya bertarif sekitar Rp 30.000 per orang, ojek yang bertarif sekitar Rp 40.000 per orang setiap kali berangkat, atau Anda bisa membawa sendiri kendaraan yang bisa digunakan dalam perjalanan. cara yang efektif.

Pentingnya penerapan arsitektur berkelanjutan pada perencanaan dan perancangan resort hotel di pantai pasir putih atapupu dikarenakan pemanasan global, penebangan liar, eksploitasi tinggi dan polusi yang semakin parah. Mengingat kerusakan pad alam yang semakin parah maka dengan mendesain resort dengan prinsip arsitektur berkelanjutan yang bisa di regenerasi kembali dan dapat mengurangi kerusakan alam.Penerapannya diharapkan papada

penggunaan material lokal, desain bangunan, dari sisi ekologi, ekonomi dan sosial budaya yang tetap mempertahankan keterikatan dengan lingkungan sekitar.

Dengan adanya resort hotel di pantai pasir putih Atapupu sebagai tempat wisata pantai yang dapat menyediakan fasilitas berlibur pantai yang menarik bagi pengunjung lokal dan domestik. Letak pantai pasir putih yang strategis ini menjadikan Arumi resort hotel sebagai wadah meningkatkan pendapatan daerah dan berdampak positif bagi masyarakat sekitar pantai, dimana para turis lokal dan mancanegara dapat menyewa kapal nelayan untuk menikmati keindahan pantai pasir putih.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Sektor pariwisata di Atambua untuk jasa resort hotel sangat di butuhkan di pantai pasir putih
2. Banyak turis yang mengunjungi pantai ini namun tidak adanya penginapan
3. Potensi pantai belum di berdayakan dengan baik oleh masyarakat
4. Pemanasan global dan eksploitasi yang tinggi, serta polusi yang semakin parah mengharuskan membangun resort dengan menggunakan material lokal dan berkelanjutan.

1.3 Rumusan Masalah

Bagaimana membuat kajian konseptual perencanaan dan perancangan resort di atambua dengan arsitektur berkelanjutan untuk mendukung pariwisata dan tetap menjaga kondisi lingkungan agar tetap terjaga melalui desain yang berkelanjutan yang ada di sekitar lokasi yang bisa di regenerasi kembali?

1.4 Tujuan dan Sasaran

1.4.1 Tujuan

Membuat kajian konseptual perencanaan dan perancangan resort di Atapupu dengan standart bintang tiga namun dengan pendekatan arsitektur berkelanjutan dengan menggunakan material lokal yang memaksimalkan kenyamanan untuk pengguna resort hotel serta tetap menjaga alam dari kerusakan. Mengingat kerusakan pad alam yang semakin parah maka dengan mendesain resort dengan prinsip arsitektur berkelanjutan yang bisa di regenerasi kembali yang dapat mengurangi kerusakan alam.

1.4.2 Sasaran

- Menciptakan resort sebagai sektor pariwisata di atambua.
- Mendesain Resort hotel standart bintang 3 dengan pendekatan arsitektur berkelanjutan.
- resort dengan prinsip arsitektur berkelanjutan dapat mengurangi kerusakan alam karena pembangunan.
- Penggunaan material alam yang berkelanjutan dan dapat di regenerasikan kembali untuk meminimalisir kerusakan alam dan tetap menjaga kesetabilan alam.

1.5 Ruang Lingkup dan Batasan

1.5.1 Spasial

Meliputi lokasi perencanaan harus berada pada daerah yang mudah dijangkau dengan akses yang mudah, dengan 2 akses jalan utama dan lokasi strategis yang berdekatan dengan negara Timor Leste. Hal yang juga diperhatikan yaitu aksesibilitas, fasilitas, utilitas dan lingkungan sekitar.

1.5.1 Substansial

Lingkup substansial Resort hotel ini lebih dikhususkan pada perencanaan resort hotel bintang tiga yang berkelanjutan dengan penggunaan material lokal dan ramah lingkungan dan memperhatikan aspek lingkungan .

1.6 Metode Perancangan

1.6.1 Teknik pengumpulan Data

Metodologi penelitian, dapat diuraikan beberapa jenis data yakni :

1. Data primer

a. Studi lapangan

Melakukan survey ke lapangan, dalam hal ini lokasi untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya secara nyata/pasti dan terperinci. Data-data yang diperoleh yaitu:

- Luasan lokasi
- Topografi
- Geologi
- Vegetasi
- Hidrologi
- Keadaan lingkungan di sekitar Anda.

b. Wawancara

Metode ini melibatkan pertanyaan langsung kepada informan untuk melengkapi dan memvalidasi informasi yang dikumpulkan dari observasi lapangan.

2. Kegiatan Studi Materi

Kegiatan ini mencakup pengumpulan informasi mengenai subjek dari berbagai sumber, termasuk buku, jurnal, dan materi lain yang akan dirujuk sebagai referensi.

1.6.2 Teknik Pengumpulan Data

1. Pendekatan Kualitatif

Ada beberapa prosedur yang mungkin dilakukan dalam melakukan penelitian dengan menggunakan metodologi penelitian kualitatif. Karena sifat non-standar dari proses ini, proses ini dapat dilakukan secara siklis, artinya peneliti dapat memulainya kapan saja. Fase-fase tersebut terdiri dari:

1. Pilih topik yang sudah disempurnakan agar lebih detail.
2. Definisikan isu-isu berdasarkan tujuan utama penelitian.
3. Menelaah ulasan literatur yang relevan dengan permasalahan dan bidang kajian.
4. Kenali tujuan penelitian
5. Mengumpulkan informasi dengan menggunakan metode yang meliputi wawancara, membaca nyaring, observasi, dan pengumpulan sampel.
6. Menelaah, memahami, dan menghasilkan laporan berdasarkan analisis data.

2. Pendekatan Kuantitatif

Tahapan metodologi penelitian kuantitatif:

- Selesaikan pengumpulan data
- Mengumpulkan informasi ekonomi dan demografi bagi warga
- Pendataan kependudukan dan perekonomian Kota Atambua pada Badan Pusat Statistik Melakukan analisis data dilakukan setelah data terkumpul. Untuk menjawab hipotesis yang diajukan sebelumnya, analisis data dilakukan. Statistik adalah metode analisis yang digunakan dalam penelitian kuantitatif.

Setelah itu, data analisis ditampilkan dan dibahas. Tabel, grafik, dan diagram semuanya dapat digunakan untuk menyampaikan data. saat percakapan menggali informasi lebih jauh.